

## Design and Implementation of a Web-Based Reservation Information System and Historical Portal at D'bubuy Ma'atik

Faresya Brilyan Dwiputra<sup>1)\*</sup>, Qisty Sauva<sup>2)</sup>, Ryan Piarna<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Politeknik Negeri Subang

\*Correspondence: [faresya.10111018@student.polsub.ac.id](mailto:faresya.10111018@student.polsub.ac.id)

### Abstract

*D'bubuy Ma'atik is a widely recognized traditional culinary establishment, yet it faces operational challenges due to a manual reservation system conducted through instant messaging applications. The lack of official documentation regarding the history of bubuy dishes has led to inconsistent cultural information and customer service inefficiencies. This research aims to design and develop a web-based information system that integrates online reservation features with a historical portal as an effort toward traditional culinary digitalization. The research method employed is the Waterfall model, which includes stages of requirements analysis, system design using Data Flow Diagrams (DFD) and Entity Relationship Diagrams (ERD), implementation using Native PHP and MySQL, and functional testing via Black Box Testing. The results indicate that the developed system successfully automates price calculations and data recording, thereby reducing administrative time and closing loopholes for payment proof manipulation through centralized admin validation. Furthermore, the historical portal feature provides a permanent digital repository that preserves the philosophical values of the cuisine, ensuring they remain easily accessible to customers. The system implementation not only enhances operational efficiency and transaction security against fictitious orders but also strengthens the preservation of local culinary heritage through structured digital information accessibility.*

**Keywords:** Culinary Digitalization; D'bubuy Ma'atik; Historical Portal; Information System; Web Reservation.

## Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi dan Portal Sejarah Berbasis Web pada D'bubuy Ma'atik

### Abstrak

D'bubuy Ma'atik merupakan pelaku kuliner tradisional yang dikenal luas, namun menghadapi kendala operasional akibat sistem reservasi yang masih dilakukan secara manual melalui aplikasi pesan instan. Ketiadaan dokumentasi resmi mengenai sejarah hidangan bubuy juga menyebabkan kerancuan informasi nilai budaya dan inefisiensi layanan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang mengintegrasikan fitur reservasi daring dengan portal sejarah sebagai upaya digitalisasi kuliner tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah model Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain sistem menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD), implementasi menggunakan PHP Native dan MySQL, hingga pengujian fungsionalitas melalui Black Box Testing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun berhasil mengotomatisasi proses kalkulasi harga dan pencatatan data, sehingga memangkas waktu administrasi serta menutup celah manipulasi bukti pembayaran melalui validasi admin yang terpusat. Selain itu, fitur portal sejarah menyediakan repositori digital permanen yang menjaga nilai filosofis kuliner agar tetap mudah diakses oleh pelanggan. Implementasi sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan transaksi dari risiko pesanan fiktif, tetapi juga memperkuat upaya pelestarian budaya kuliner lokal melalui aksesibilitas informasi digital yang terstruktur.

**Kata kunci:** Digitalisasi Kuliner; D'bubuy Ma'atik; Portal Sejarah; Reservasi Web; Sistem Informasi.

**Received:** 09 Des 2025; **Reviewed:** 25 Des 2025; **Accepted:** 27 Des 2025; **Available Online:** 28 Des 2025;

@ 2025 Expertnet

## PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam ekosistem bisnis kuliner modern telah berkembang dari sekadar tren menjadi kebutuhan operasional yang mendasar. Idealnya, sebuah usaha kuliner memiliki keseimbangan antara pemasaran media sosial dan sistem manajemen mandiri. Penelitian membuktikan bahwa adopsi e-commerce dan digitalisasi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan volume penjualan UMKM

dibandingkan metode konvensional (Haeruddin et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian lain menegaskan bahwa skema digitalisasi dengan memanfaatkan media sosial dan marketplace telah menjadi alternatif utama untuk menyelamatkan dan mengembangkan pelaku usaha di tengah tantangan ekonomi global (Arianto, 2020).

Namun, mengandalkan media sosial saja tidaklah cukup, banyak penelitian menyoroti bahwa meskipun media sosial efektif untuk pemasaran, platform ini memiliki keterbatasan dalam manajemen data yang kompleks dan keamanan transaksi dibandingkan sistem terintegrasi (Veranita et al., 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan sistem berbasis web yang lebih mumpuni. Penerapan sistem reservasi berbasis web mampu memberikan efisiensi pengelolaan jadwal secara real-time dan akurat (Geni, 2024).

Selain aspek bisnis, pelestarian nilai budaya juga menjadi isu penting. Teknologi informasi harus dimanfaatkan sebagai strategi pengembangan dan pelestarian kuliner tradisional agar tidak tergerus zaman (Marsiti et al., 2019). Integrasi antara fungsi pemasaran, manajemen reservasi yang handal, dan pelestarian budaya dalam satu platform menjadi standar ideal yang ingin dicapai dalam proyek ini.

Meskipun standar ideal tersebut telah banyak diterapkan, D'bubuy Ma'atik sebagai mitra dalam proyek ini masih menghadapi kendala teknis dan manajerial yang cukup krusial. Saat ini, proses operasional pemesanan tempat (booking) masih dilakukan secara konvensional menggunakan aplikasi pesan instan WhatsApp. Metode ini menimbulkan celah keamanan di mana pihak pengelola kesulitan memvalidasi keseriusan pemesan, sehingga sering terjadi tindak orderan fiktif (pesanan palsu) yang merugikan secara materi dan waktu. Selain itu, pencatatan manual dari riwayat percakapan yang menumpuk sering menyebabkan kesalahan administrasi jadwal. Masalah lain yang dihadapi adalah hilangnya nilai historis produk; filosofi dan sejarah kuliner D'bubuy Ma'atik yang seharusnya menjadi nilai jual unik (Unique Selling Point) saat ini hanya terdokumentasi secara acak di media sosial dan seringkali tertimbun oleh konten promosi harian, sehingga sulit diakses secara utuh oleh pelanggan.

Permasalahan yang dihadapi D'bubuy Ma'atik sejalan dengan temuan beberapa studi terdahulu yang menggarisbawahi risiko sistem manual. Ada fenomena "orderan fiktif" pada layanan pesan antar, di mana celah validasi identitas sering dimanfaatkan oleh pihak tidak bertanggung jawab yang merugikan mitra kuliner (Syafii & Gusnita, 2024). Hal ini sangat relevan dengan kerentanan mitra terhadap pesanan palsu akibat pemesanan via WhatsApp yang tidak terfilter.

Ketiadaan sistem reservasi terpusat menyebabkan pengelolaan data menjadi tidak optimal dan meningkatkan risiko kesalahan manusia (human error) dalam penjadwalan (Putra, 2023). Dari sisi dokumentasi budaya, penelitian menegaskan pentingnya peran institusi atau media digital dalam melestarikan kuliner tradisional; tanpa dokumentasi yang terstruktur (Nugraheni & Prasetyanto, 2025), warisan kuliner berisiko kehilangan makna filosofisnya dan gagal menjadi sarana edukasi bagi wisatawan atau pelanggan.

Proyek yang akan dibangun ini memiliki perbedaan signifikan dan kebaruan (novelty) dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya berfokus sangat kuat pada aspek teknis sistem reservasi dan efisiensi penjadwalan untuk mencegah bentrok pesanan, namun kurang menyentuh aspek edukasi budaya secara mendalam.

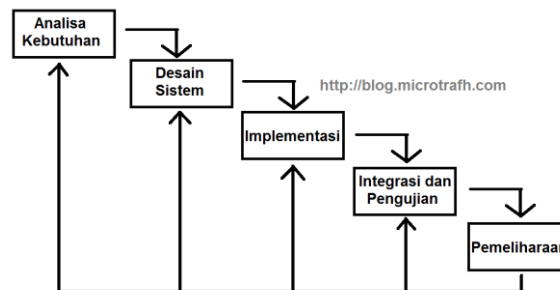
Di sisi lain, penelitian lain juga sangat fokus pada strategi digitalisasi konten budaya dan penguatan industri kreatif sektor kuliner pasca pandemi, namun tidak mengintegrasikannya dengan fitur transaksi atau reservasi tempat yang kompleks (Lukman et al., 2023).

Proyek website D'bubuy Ma'atik ini hadir untuk mengisi celah (gap) tersebut dengan menggabungkan sistem reservasi niaga yang aman dan portal sejarah digital dalam satu antarmuka. Pendekatan ini juga mendukung temuan tersebut yang menyatakan bahwa strategi perluasan pasar produk pangan lokal memerlukan kombinasi media yang tepat untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Dengan demikian, sistem ini memberikan solusi ganda: menangani masalah order fiktif melalui validasi sistem, sekaligus menangani masalah dokumentasi budaya (Yarlina & Huda, 2021).

Berdasarkan analisis masalah dan perbandingan tersebut, sistem yang dibangun dirancang dengan beberapa fitur unggulan yang terintegrasi. Solusi utama dihadirkan melalui Sistem Booking Terintegrasi yang didukung oleh Katalog Menu Digital, yang tidak hanya memudahkan pelanggan dalam memilih produk tetapi juga menerapkan mekanisme validasi data guna meminimalisir risiko order fiktif serta bentrok jadwal. Di sisi lain, untuk menjawab kebutuhan pelestarian budaya, sistem ini menyediakan Portal Sejarah Interaktif

yang menyajikan dokumentasi filosofi dan perjalanan usaha secara terstruktur sebagai sarana edukasi. Seluruh aktivitas operasional tersebut dipusatkan pada fitur Manajemen Admin (Dashboard), yang memberikan akses penuh bagi pemilik untuk mengelola data pesanan masuk serta memperbarui konten sejarah secara real-time.

## METODE



Gambar 1. Metode Pengembangan

Penelitian ini menerapkan metode pengembangan perangkat lunak model Waterfall (Air Terjun) yang bersifat sistematis dan berurutan, dimulai dari tahap analisis hingga pemeliharaan. Pendekatan ini dipilih karena strukturnya yang terorganisir sangat relevan untuk membangun sistem dengan spesifikasi kebutuhan yang sudah terdefinisi jelas (Fitriati, 2025; Suhada et al., 2025), seperti sistem reservasi online dan portal sejarah D'bubuy Ma'atik. Tahap awal penelitian dimulai dengan analisis kebutuhan (Requirement Analysis) guna mengidentifikasi seluruh kebutuhan sistem secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap alur reservasi manual, wawancara dengan pengelola untuk memetakan kendala operasional. Hasil dari tahap ini didokumentasikan sebagai spesifikasi kebutuhan yang menjadi acuan utama pengembangan (Putri et al., 2025; YASSIR et al., 2024).

Berdasarkan spesifikasi kebutuhan tersebut, penelitian berlanjut ke tahap desain sistem (System Design) yang mencakup perancangan arsitektur perangkat lunak. Pada fase ini, dilakukan pembuatan diagram alur kerja sistem untuk modul reservasi dan informasi sejarah, perancangan struktur basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), serta perancangan antarmuka pengguna (User Interface/UX) yang intuitif bagi admin maupun pelanggan (Siburian & Latifah, 2023). Rancangan desain kemudian direalisasikan pada tahap implementasi (Coding) menggunakan bahasa pemrograman PHP Native dan basis data MySQL (Az-Zahra et al., 2025; Hidayat et al., 2025). Pemilihan PHP Native dan MySQL didasarkan pada kemampuan kompatibilitasnya yang tinggi serta fleksibilitas dalam pengelolaan kode program untuk sistem berbasis web yang efisien (Fitrianiingsih & Fitriati, 2024).

Setelah kode program selesai dibangun, tahap selanjutnya adalah pengujian (Testing) untuk memverifikasi fungsionalitas sistem. Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing guna memastikan seluruh fitur input dan output pada menu reservasi serta portal sejarah berjalan sesuai logika yang diharapkan tanpa kesalahan. Selain itu, akan dilakukan User Acceptance Test (UAT) kepada pengelola dan perwakilan pengguna untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem dari sisi kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna sebelum sistem digunakan secara penuh. Data hasil pengujian ini kemudian dianalisis untuk memastikan sistem mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pelestarian budaya kuliner D'bubuy Ma'atik.

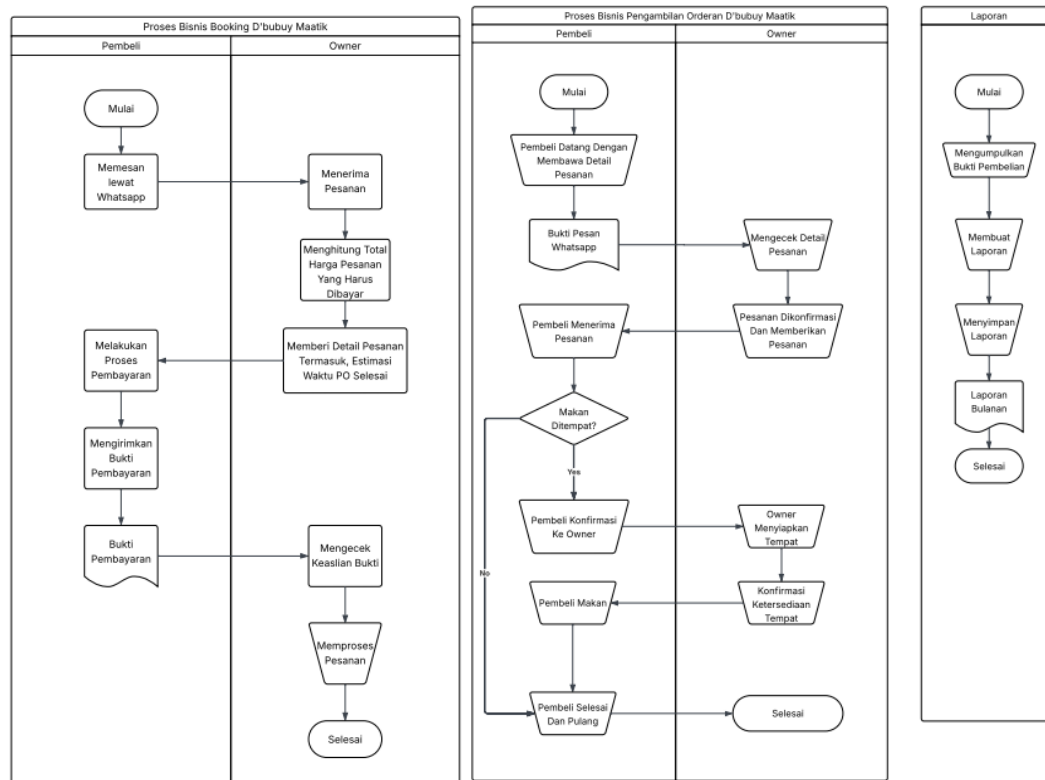
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang krusial untuk menentukan spesifikasi perangkat lunak yang solutif dan tepat guna. Melalui observasi mendalam terhadap alur kerja yang sedang berjalan serta wawancara intensif dengan pemilik D'bubuy Ma'atik, ditemukan bahwa operasional bisnis saat ini masih sangat bergantung pada proses konvensional yang bersifat manual.

Kondisi ini menciptakan kerentanan yang signifikan, terutama tingginya risiko kesalahan manusia (human error) dalam rekapitulasi jadwal dan potensi manipulasi data pada bukti transaksi. Tanpa adanya

validasi sistem yang terintegrasi, pengelolaan pesanan melalui aplikasi pesan instan menjadi tidak efisien dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya, sehingga diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengotomatisasi pendataan sekaligus meningkatkan keamanan operasional secara menyeluruh.



**Gambar 2.** Flowchart Proses Bisnis Dari D'Bubuy

Analisis Komparatif Proses Bisnis (Reservasi & Transaksi) Berdasarkan pemetaan proses bisnis yang berjalan, alur pemesanan saat ini sepenuhnya dilakukan secara manual melalui aplikasi pesan instan (WhatsApp). Pelanggan harus mengirimkan detail pesanan secara teks, kemudian pemilik melakukan perhitungan total biaya secara manual dan mengirimkan estimasi waktu selesai. Kelemahan fatal pada alur ini terletak pada proses verifikasi pembayaran, di mana pemilik harus mengecek keaslian bukti transfer (struk foto) satu per satu secara visual. Model manual ini tidak memiliki validasi sistem, sehingga sangat rentan terhadap order fiktif (bukti transfer palsu) dan kesalahan hitung nominal transaksi.

Sebagai solusi, sistem yang dirancang akan mengubah alur tersebut menjadi otomatisasi digital. Sistem akan mengambil alih peran kalkulasi harga dan pencatatan data. Pelanggan diwajibkan mengisi formulir pemesanan terstruktur yang secara otomatis terhitung oleh sistem, dan data pesanan akan langsung tersimpan ke database tanpa perlu rekapitulasi ulang oleh pemilik. Hal ini memangkas waktu administrasi dan menutup celah manipulasi bukti bayar melalui validasi admin yang terpusat di dashboard.

Analisis Kebutuhan Informasi dan Promosi Selain aspek transaksional, ditemukan kesenjangan dalam penyampaian nilai historis produk. Saat ini, aset informasi seperti sejarah berdirinya usaha dan dokumentasi liputan media hanya tersebar secara parsial (scattered) di media sosial. Hal ini menyebabkan konten edukasi tersebut seringkali "tenggelam" oleh postingan promosi harian, menyulitkan pelanggan baru untuk memahami filosofi D'bubuy Ma'atik. Oleh karena itu, dibutuhkan fitur Portal Sejarah yang berfungsi sebagai repositori digital permanen. Berbeda dengan media sosial yang bersifat timeline-based, portal ini akan menyajikan arsip sejarah secara terstruktur agar nilai budaya kuliner tetap terjaga dan mudah diakses kapan saja.

Analisis Desain Antarmuka (User Interface) Dalam merancang antarmuka, analisis difokuskan pada keseimbangan antara User Experience (UX) modern dan identitas merek tradisional. Mengingat pengguna saat ini terbiasa dengan antarmuka media sosial, desain website dirancang agar intuitif namun tetap menonjolkan nuansa budaya lokal Subang. Tujuannya adalah menciptakan kesan "tradisional namun modern", memastikan bahwa estetika budaya tidak mengurangi kemudahan navigasi saat pelanggan melakukan pemesanan.

### Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi untuk D’bubuy Ma’atik dirancang untuk mengintegrasikan reservasi online dan portal sejarah kuliner. Tahap awal perancangan dimulai dengan analisis kebutuhan, yang meliputi pemetaan proses reservasi manual yang ada, identifikasi kendala operasional, dan pengumpulan informasi sejarah dari pengelola. Informasi ini digunakan untuk menentukan fitur utama sistem, alur proses, struktur data yang dibutuhkan, serta desain dashboard dan navigasi.

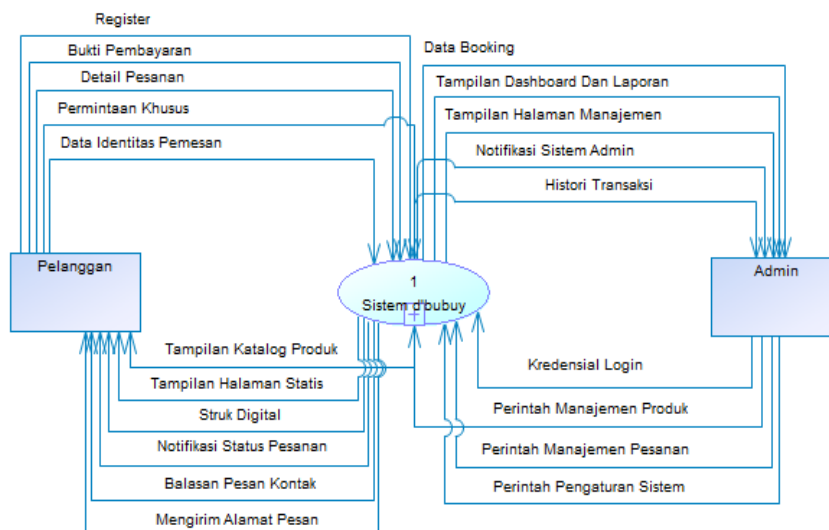
Sistem dibangun menggunakan PHP Native sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data, dengan pendekatan modular agar setiap fitur dapat dikembangkan atau diperbarui secara independen. Struktur database mencakup tabel:

No	Data Store	Keterangan
1.	User	menyimpan data akun pelanggan dan admin.
2.	Produk	menyimpan informasi produk kuliner.
3.	Konten	menyimpan informasi sejarah, berita, atau konten budaya.
4.	Transaksi	menyimpan informasi produk kuliner.

Tabel 1. Data Store

Relasi antar tabel diatur untuk menjaga integritas data, dengan transaksi.id\_user merujuk ke user.id\_user, dan transaksi.id\_produk merujuk ke produk.id\_produk. User: Basis data untuk otentikasi dan data profil, berisi informasi seperti nama pengguna, email, kata sandin, peran (pelanggan/admin). Produk: Menyimpan detail makanan/minuman, seperti nama, deskripsi, harga, kategori, gambar, dan stok. Konten: Bisa untuk blog, artikel sejarah kuliner, berita acara, atau info budaya sekitar, meningkatkan engagement pengguna. Transaksi: Menyimpan riwayat pembelian, termasuk ID transaksi, ID pengguna, detail produk yang dibeli, jumlah, total harga, dan status.

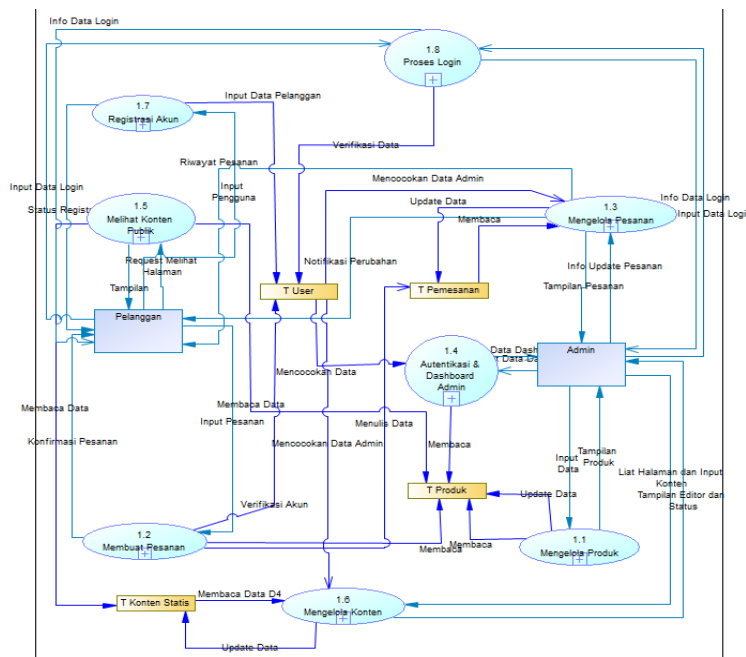
### DFD Level 0



Gambar 3. DFD 1 DFD Level 0

DFD level 0 menggambarkan batasan sistem dan interaksi antara Sistem Informasi D’bubuy Ma’atik dengan dua entitas eksternal, yaitu Pelanggan dan Admin. Pada tahap ini, pelanggan memberikan input berupa data registrasi dan detail pemesanan, serta menerima output berupa informasi katalog, konten sejarah, dan bukti transaksi. Di sisi lain, Admin bertindak sebagai pengendali sistem yang memberikan input manajemen (produk, konten, status pesanan) dan menerima laporan rekapitulasi data dari sistem untuk keperluan operasional.

DFD Level 1

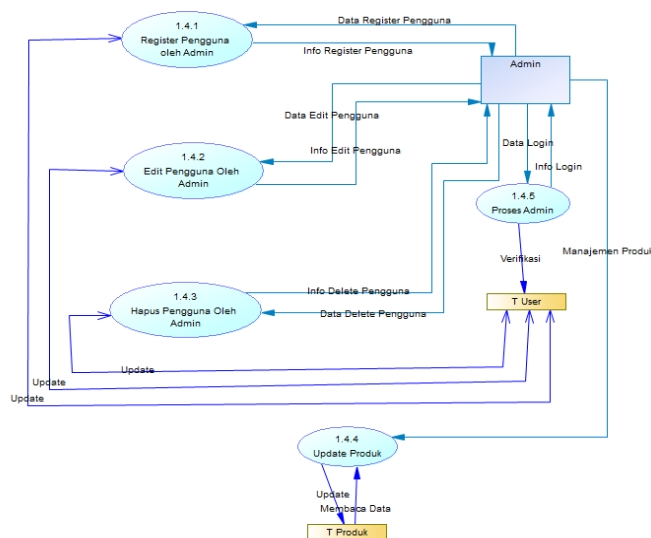


Gambar 4. DFD 2 DFD Level 1

Diagram Level 1 merupakan dekomposisi dari diagram konteks yang memecah sistem menjadi delapan proses utama untuk menangani kebutuhan fungsional secara spesifik. Proses manajemen akses mencakup (1.7) Registrasi dan (1.8) Login untuk memvalidasi identitas serta hak akses pengguna. Untuk pemeliharaan data, sistem menyediakan proses (1.1) Mengelola Produk dan (1.6) Mengelola Konten sebagai sarana pembaruan informasi kuliner dan sejarah secara berkala. Selain itu, pelanggan dapat memanfaatkan proses (1.5) Melihat Konten sebagai sarana edukasi mengenai filosofi hidangan D'bubuy Ma'atik.

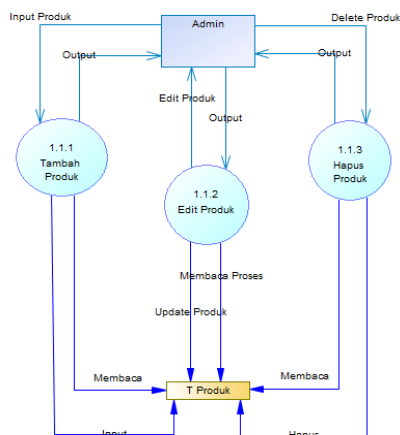
Proses inti transaksi dijalankan melalui modul (1.2) Membuat Pesanan dan (1.3) Mengelola Pesanan, yang bertujuan menggantikan sistem manual untuk meminimalisir risiko kesalahan manusia dan pesanan fiktif. Seluruh rangkaian aktivitas ini terintegrasi dengan empat penyimpanan data utama (data store), yaitu tabel User, Produk, Konten Statis, dan Pemesanan. Dengan struktur ini, aliran data menjadi lebih terorganisir dan transparan, memastikan setiap informasi tersimpan secara konsisten dan terpusat di dalam basis data untuk mendukung efisiensi operasional.

DFD Level 2



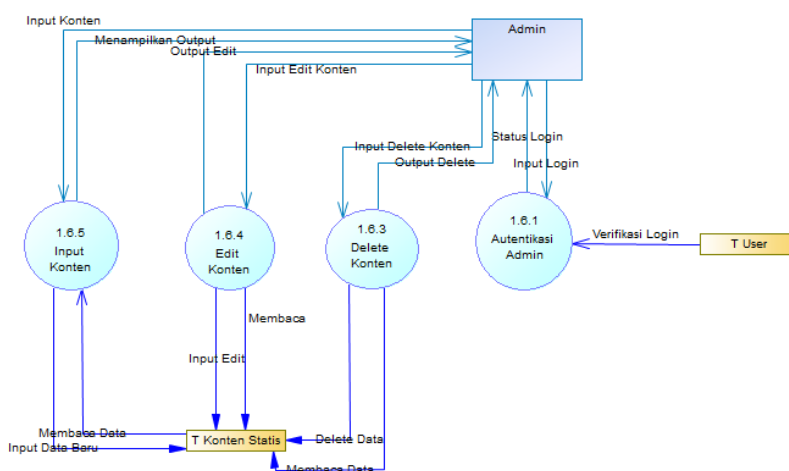
Gambar 5. DFD 3 DFD level 2 Autentikasi dan Dashboard Admin

Merincikan interaksi kendali keamanan dan pengelolaan profil pengguna di dalam sistem. Pada diagram ini, proses dibagi menjadi beberapa sub-proses yang memungkinkan Admin untuk melakukan manajemen data pengguna secara menyeluruh, mencakup pendaftaran pengguna baru, pengeditan profil, hingga penghapusan akun melalui proses 1.4.1 sampai 1.4.3. Selain itu, terdapat proses autentikasi (1.4.5) yang memverifikasi kredensial login Admin terhadap tabel User guna memastikan otoritas akses. Seluruh aktivitas ini terintegrasi dengan tabel produk melalui proses pembaruan data (1.4.4) agar informasi yang ditampilkan pada dasbor admin tetap sinkron dengan kondisi data di lapangan.



Gambar 6. DFD 4 Level 2 Mengelola Produk.

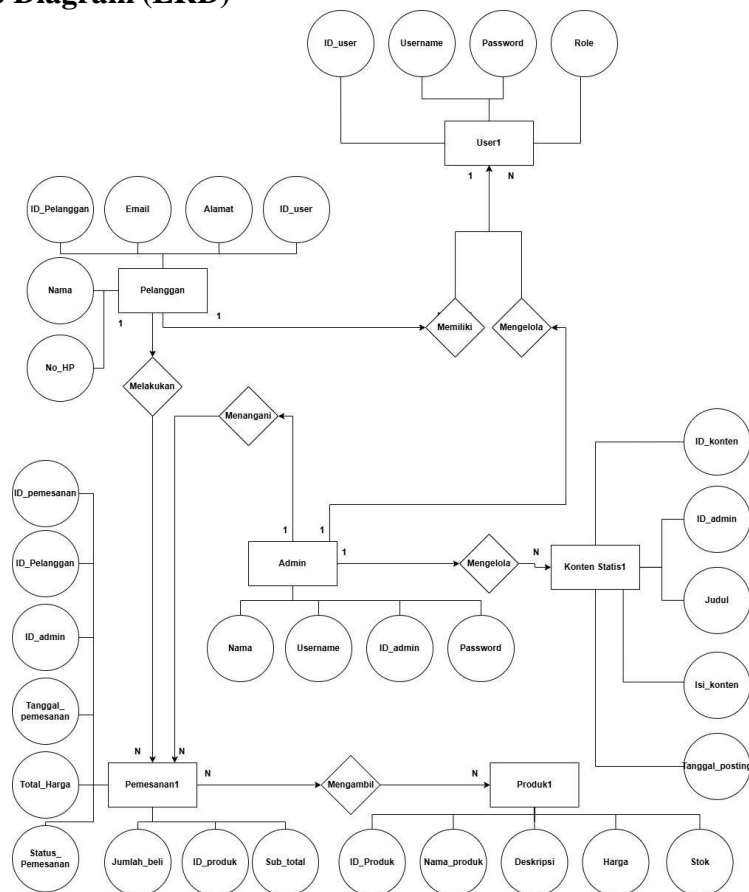
Memfokuskan pada alur kerja administratif untuk memelihara katalog kuliner yang tersedia bagi pelanggan. Proses ini memecah fungsi manajemen produk menjadi tiga bagian utama, yaitu penambahan produk baru (1.1.1), pengeditan informasi produk yang sudah ada (1.1.2), dan penghapusan produk (1.1.3). Setiap tindakan yang dilakukan Admin akan langsung memengaruhi data di dalam tabel Produk, yang menyimpan atribut penting seperti nama, deskripsi, harga, dan stok. Alur ini memastikan bahwa katalog digital selalu akurat dan informatif, sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan pemilihan menu sebelum reservasi.



Gambar 7. DFD 5 DFD Level 2 Mengelola Konten

Menjabarkan bagaimana sistem memproses informasi sejarah dan nilai filosofis hidangan sebagai bagian dari digitalisasi kuliner. Di dalam diagram ini, Admin diberikan akses khusus setelah melalui proses autentikasi (1.6.1) untuk mengelola repositori digital pada tabel Konten Statis. Sub-proses 1.6.3 hingga 1.6.5 mengatur siklus hidup artikel, mulai dari input narasi sejarah, pengeditan konten budaya, hingga penghapusan arsip yang sudah tidak relevan. Dengan adanya pemisahan proses ini, pengelolaan nilai historis D'buBuy Ma'atik menjadi lebih terorganisir dan tidak akan tercampur dengan data transaksi harian.

### Entity Relationship Diagram (ERD)



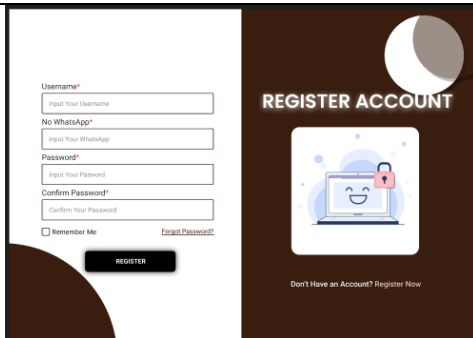
Gambar 8. ERD 1

Perancangan basis data dimodelkan melalui *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang memvisualisasikan struktur penyimpanan data yang terintegrasi untuk mendukung keamanan transaksi dan pelestarian informasi. Dalam desain ini, entitas User1 berfungsi sebagai pusat otentikasi yang memiliki relasi dengan entitas Pelanggan dan Admin, memisahkan hak akses secara tegas untuk menjaga keamanan sistem. Pusat aktivitas operasional terletak pada entitas Pemesanan1 yang menghubungkan data pelanggan, verifikasi admin, dan detail Produk1; entitas ini dilengkapi atribut status dan total harga guna memvalidasi setiap transaksi dan meminimalisir risiko *order fiktif*. Selain itu, sistem juga memfasilitasi pelestarian budaya melalui entitas Konten Statis1 yang dikelola langsung oleh admin untuk menyimpan arsip sejarah dan informasi edukatif secara terstruktur.

### Implementasi Antarmuka

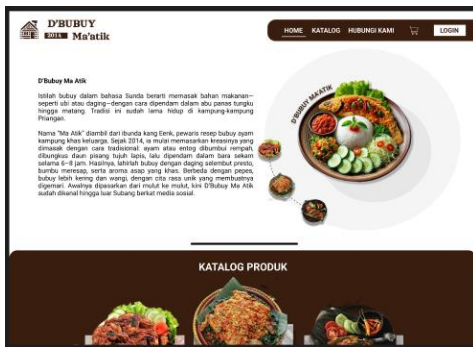
Entitas	User Interface	Keterangan Halaman	Implementasi User Interface
		Login Page	Sistem autentikasi menggunakan tabel user. Password disimpan dalam bentuk hashed. Login membedakan role user dan admin untuk hak akses.

Customer



Register Page

Form pendaftaran baru menyimpan data user baru ke tabel user (nama, email, password). PHP melakukan validasi whatsapp dan hashing password sebelum disimpan.



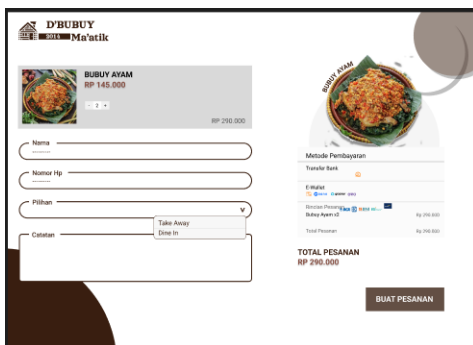
Dashboard

Menampilkan sejarah D'bubuy Ma'atik, navbar dengan konten artikel, dan produk unggulan. Home berfungsi sebagai landing page untuk memberikan informasi awal kepada pengguna.



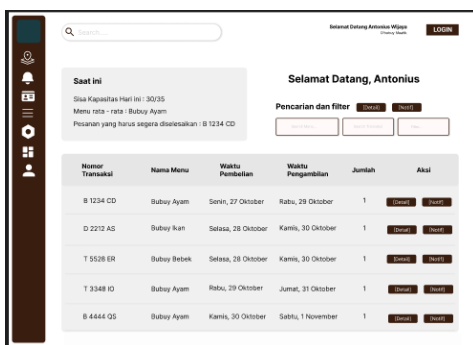
Katalog Produk

Menampilkan daftar produk kuliner lengkap dengan nama, deskripsi, harga, dan tombol pemesanan/reservasi. Data produk diambil dari tabel produk.



Form Booking

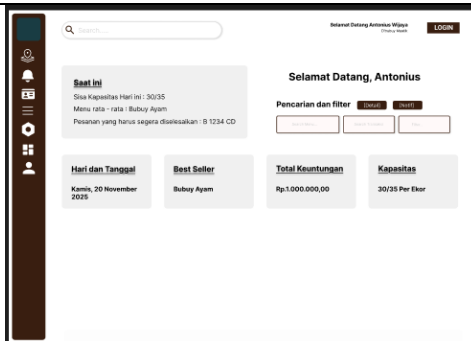
Fitur untuk memesan atau melakukan reservasi produk. Pengguna memilih produk, jumlah, tanggal, melakukan pembayaran lalu booking produk sudah masuk antrian dan dapat diambil pada tanggal yang sudah ditentukan oleh sistem.



Dashboard Kelola Produk

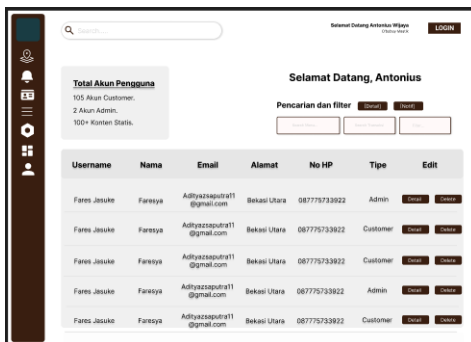
Admin dapat menambah, mengedit, atau menghapus produk kuliner. Setiap produk memiliki nama, deskripsi, harga, dan gambar. Data disimpan di tabel produk.

**Admin**



**Page Trends  
 Penjualan**

Menampilkan grafik penjualan harian/mingguan/bulanan, total transaksi, dan statistik produk terlaris. Membantu admin memantau performa penjualan.



**Kelola Akun  
 Customer**

Admin dapat melihat daftar akun pengguna, menambah, mengedit, atau menonaktifkan akun customer. Data diambil dari tabel user.

**Ekspetasi Hasil Uji**

Sistem informasi berbasis web yang dikembangkan untuk D'bubuy Ma'atik diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus mendukung operasional bisnis secara menyeluruh. Dashboard customer dirancang agar menampilkan informasi sejarah kuliner, katalog produk, dan konten secara jelas dan mudah diakses. Tampilan sistem diharapkan responsif di berbagai perangkat, sehingga pengguna dapat menelusuri informasi dan melakukan interaksi tanpa kesulitan. Form reservasi diharapkan mampu memproses pemesanan secara akurat, menyimpan data pemesanan dengan benar, dan memberikan konfirmasi kepada pelanggan secara otomatis. Sistem login dan registrasi dirancang untuk menjamin keamanan akun serta memastikan hak akses pengguna sesuai dengan perannya. Selain itu, integrasi peta lokasi diharapkan memudahkan pelanggan menemukan lokasi D'bubuy Ma'atik secara interaktif dan akurat.

Sementara itu, dashboard admin diharapkan mendukung pengelolaan sistem secara efisien yang mencakup kemampuan memantau tren penjualan melalui grafik dan statistik yang akurat, pengelolaan akun customer, manajemen data produk kuliner, serta pengaturan konten portal sejarah agar informasi tetap terstruktur dan mudah diakses. Secara keseluruhan, ekspektasi hasil uji sistem ini menekankan pada peningkatan efisiensi proses reservasi, kemudahan pengelolaan data produk dan konten, serta dukungan terhadap pelestarian kuliner tradisional D'bubuy Ma'atik melalui digitalisasi. Sistem juga diharapkan mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal, intuitif, dan aman, baik bagi pelanggan maupun pengelola.

**SIMPULAN**

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem informasi berbasis web menggunakan PHP Native dan MySQL yang secara efektif mengintegrasikan fitur reservasi online dan portal sejarah untuk D'bubuy Ma'atik. Implementasi sistem ini terbukti mampu meningkatkan keamanan transaksi dengan mengatasi risiko order fiktif melalui mekanisme validasi formulir yang menggantikan metode manual WhatsApp, sekaligus meningkatkan efisiensi waktu karena admin tidak perlu merekap pesanan satu per satu. Selain aspek operasional, sistem ini juga berperan vital dalam pelestarian budaya melalui fitur Portal Sejarah yang menyediakan dokumentasi filosofi kuliner secara terstruktur, menyelesaikan masalah aksesibilitas informasi yang sebelumnya tertumpuk oleh konten promosi di media sosial. Dengan demikian, transformasi digital ini tidak hanya memperbaiki tata kelola data menjadi otomatis dan terpusat, tetapi juga berhasil meningkatkan citra usaha D'bubuy Ma'atik menjadi lebih modern dan profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233–247.
- Az-Zahra, F., Rachman, A. A. Z., Hanifah, H., & Vernanda, D. (2025). Website-Based Photo Studio Information System for Customer Reservation Management. *Expert Net: Exploration Journal of Technological Education Trends*, 2(1), 20–31.
- Fitrianingsih, N., & Fitriati, I. (2024). Design Of An Expert System To Diagnose Diseases In Onion Plants Using The Web-Based Dempster Shafer Method. *Engineering: Journal of Mechatronics and Education*, 1(1), 28–35.
- Fitriati, I. (2025). Pengembangan Media Trainer Perakitan Laptop Terintegrasi Troubleshooting Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa SMK di Kabupaten Bima. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(3), 1272–1282.
- Geni, B. Y. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Fresh Hotel Menggunakan Metode Agile Berbasis Web. *Jurnal RESTIKOM: Riset Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(1), 180–193.
- Haeruddin, N., Wahida, A., & Maming, R. (2023). Peran media sosial dan e-commerce bagi UMKM dalam meningkatkan volume penjualan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 625–637.
- Hidayat, M. T., Mulyani, T. D., Syafiq, M. M., & Vernanda, D. (2025). Web-Based Stock Management and Sales Information System for Grocery Store Jafa Partners. *Expert Net: Exploration Journal of Technological Education Trends*, 2(1), 9–19.
- Lukman, L., Sudradjat, A., & Sinambela, T. (2023). Pemanfaatan digitalisasi pada industri kreatif sektor kuliner pasca pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 273–288.
- Marsiti, C. I. R., Suriani, N. M., & Sukerti, N. W. (2019). Strategi pengembangan makanan tradisional berbasis teknologi informasi sebagai upaya pelestarian seni kuliner Bali. *Jurnal IKA*, 17(2), 128–135.
- Nugraheni, S., & Prasetyanto, H. (2025). Melestarikan Kuliner Tradisional Yogyakarta: Peran STP AMPTA dalam Pariwisata Berkelanjutan. *Gastronomy and Culinary Art*, 4(1), 50–60.
- Putra, R. P. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Berbasis Web (Studi Kasus: Cafe Sentani Garden Madiun). *JURAL RISET RUMPUN ILMU TEKNIK*, 2(1), 145–155.
- Putri, S. N. E., Mpuhaji, M. D. A., Gunawan, I. M. A. O., Indrawan, G., & Fitriati, I. (2025). Optimisasi Implementasi Sistem Informasi Reminder Treatment pada Pasien Berbasis SMS Gateway. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.51454/decode.v5i1.832>
- Siburian, R. O., & Latifah, F. (2023). PENERAPAN METODE WATERFALL DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA PT. GARUDA INTI SENTOSA UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(4), 972–983.
- Suhada, S., Mas'ud, H., Abubakar, A., Mulyanto, A., Ashari, S. A., Dangkoa, E. V., & Fitriati, I. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Strip pada Materi Sistem Komputer. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1), 229–239. <https://doi.org/10.51454/decode.v5i1.1076>
- Syafii, S., & Gusnita, C. (2024). Pola Orderan Makanan Fiktif Melalui Aplikasi Ojek Online. *Anomie*, 6(2), 110–126.
- Veranita, M., Almamalik, L., & Ikhsan, S. (2022). *Pemanfaatan pemasaran melalui media sosial oleh UMKM di era pandemi*.
- Yarlina, V. P., & Huda, S. (2021). Strategi perluasan pasar produk pangan lokal umkm dan industri rumah tangga melalui media sosial dan e-commerce. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3465–3475.
- YASSIR, M., AGUNAWAN, A., GAFUR, G., RAHMAN, A. B. D., & FITRIATI, I. T. A. (2024).

SISTEM INFORMASI LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 156–165.  
<https://doi.org/10.24252/instek.v9i1.46422>